

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif yaitu sebagian prosedur penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya secara fundamental, datanya sangat bergantung pada proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif tidak diperoleh melalui statistik.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dikatakan kualitatif karena sumber data utamanya dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai. Sedangkan bersifat deskriptif yaitu peneliti mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Ramaja Rosda Karya, 2017), hal. 6

masyarakat.² Dalam penelitian ini setiap gejala yang terkait dengan badan usaha milik desa dalam pemberdayaan ekonomi yang akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan dan dengan demikian antara gejala yang satu dengan gejala yang lainnya akan saling terkait.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih dalam.

Penelitian ini akan dilakukan di BUMDes Wahana Lestari yang bertempat di depan Kantor Balai Desa Babadan yang merupakan sekretariat dan sekaligus kantor operasional Badan Usaha Milik Desa Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangejo Kabupaten Tulungagung.

Mengapa peneliti mengambil lokasi di BUMDes Wahana Lestari, karena dalam keberhasilan dalam pengelolaannya, BUMDes Wahana

² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2007), hal. 27

Lestari pernah melakukan study banding dengan BUMDes Sukhasaptati Desa Dumplengan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi. Tujuan dari kegiatan tersebut untuk mengetahui mengenai sejarah berdirinya BUMDes, pengelolaan manajemen organisasi, dan kegiatan atau jenis usaha yang dilakukan oleh BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan. BUMDes Wahana Lestari dijadikan inspirasi BUMDes Sukhasaptati dan BUMDes yang lain dalam hal pengelolaannya agar terus maju dan berkreasi untuk lebih baik lagi.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran peneliti sebagai instrumen utama yaitu sebagai pengamat sekaligus pengumpulan data, maksudnya peneliti terjun langsung dalam pelaksanaan penelitian sehingga peneliti mendapatkan data dari sumber penelitian.

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti sebagai pengumpul data. Mengingat salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Agar dalam memperoleh data lebih kaya akan topik yang teliti, peneliti juga berperan sebagai pengamat penuh ketika proses wawancara berlangsung.³

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 168

D. Data dan Sumber Data

Sumber data menurut Suhasimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.⁴ Maka dari itu sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama di lapangan atau data yang di dapat langsung dari subjek penelitian, dalam memperoleh data atau informasi peneliti langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari pemerintah Desa Babadan, pengelola atau pengurus BUMDes Wahana Lestari dan masyarakat Desa Babadan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Jadi, pada saat penelitian dilakukan, data tersebut telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumentasi resmi pemerinah Desa Babadan dan Badan Usaha Milik

⁴ Suharsimmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 129

Desa Wahana Lestari antara lain tentang struktur organisasi, dan sumber-sumber pustaka yang relevan.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.⁶ Dalam menentukan teknik yang akan dipergunakan dalam pengumpulan data, sangat tergantung pada masalah yang dihadapi, oleh karena itu peneliti ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data, yaitu : wawancara, dokumentasi, dan observasi.

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal berupa percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek peneliti. Kreatifitas pewawancara sangat diperlukan guna memaksimalkan hasil wawancara baik pada saat mencari jawaban, mencatat maupun menafsirkan setiap jawaban.⁷ Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada perangkat Desa Babadan, pengurus BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo dan masyarakat Desa Babadan.

⁵ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), hal. 128

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 138

⁷ Ibid

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸ Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan program Badan Usaha Milik Desa yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan kegiatan program Badan Usaha Milik Desa di Desa Babadan.

3. Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. Moh. Nazir mengartikan observasi sebagai pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.⁹ Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktifitas Badan Usaha Milik Desa di Desa Babadan dengan mengamati secara langsung. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktivitas program Badan Usaha Milik Desa yang ada di Desa Babadan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 316

⁹ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hal. 166

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut sebagai pengelolaan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.¹⁰

Menurut pendapat Miles dan Huberman, analisis lapangan menggunakan analisis *data reduction* (reduksi data) yaitu merangkul data. Merangkul merupakan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting seperti tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Analisis *data display* merupakan langkah selanjutnya, penyajian data dimana penyajian data berasal dari kumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Untuk langkah terakhir yaitu *conclusion drawing* atau *verification* yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi dimana kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sebagai faktor pendukung ditahap pengumpulan data berikutnya.¹¹

¹⁰ Neong Muhajir, *Metodologi Peneliti Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996), hal. 104

¹¹ V. Wiratna Sujawarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hal. 33

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang ditemukan di lokasi penelitian selanjutnya dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menambah jadwal kehadiran peneliti di lokasi penelitian, melalui data kesesuaian data di lapangan untuk mengetahui kesinambungan hasil penelitian sehingga keabsahan temuan dapat terjamin. Peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut ini :

1. Perpanjangan kehadiran peneliti

Perpanjangan penelitian yaitu peneliti di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan kehadiran memungkinkan meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan memperpanjang kehadiran peneliti akan lebih banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian dan membangun kepercayaan subyek. Dengan demikian penting sekali arti perpanjangan kehadiran guna berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.¹²

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan pertimbangan . Kemudian dilakukan *cross check* agar

¹² J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hal. 327

hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Terdapat 4 macam-macam teori triangulasi diantaranya yaitu :

a. Triangulasi Sumber (data)

Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif. Peneliti menggunakan berbagai jenis sumber data dan bukti dari situasi yang berbeda. Ada 3 sub jenis yaitu orang, waktu, dan ruang :

- Orang, data yang dikumpulkan dari orang-orang berbeda yang melakukan aktivitas sama.
- Waktu, data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda.
- Ruang, data yang dikumpulkan dalam waktu yang berbeda.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Antar-Peneliti

Pelibatan beberapa peneliti berbeda dalam proses analisis. Bentuk konkrit biasanya sebuah tim evaluasi

yang terdiri dari rekan-rekan yang menguasai metode spesifik ke dalam *Focus Grup Discussion* (FGD).

d. **Triangulasi Teori**

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk dipadukan. Penggunaan berbagai beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik saat memahami data. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis sama, maka validasi ditegaskan.¹³

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Jadi bisa dilakukan dengan merekam atau memfoto pada saat wawancara, sehingga data yang ditemukan menjadi lebih dapat dipercaya.

4. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat ini melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat sehingga lebih memantapkan hasil penelitian.¹⁴

¹³ Ibid

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 276

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap ini terdapat beberapa tahapan dalam penelitian yang perlu dilakukan agar proses lebih terarah. Berikut tahap-tahap dalam penelitiannya :

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang dibutuhkan dilapangan. Selain itu, peneliti juga mengunjungi ke lokasi yang akan dilakukan penelitian yaitu ke BUMDes yang terdapat di Desa Babadan Kecamatan Kedungwaru KabupatenTulungagung. Disini peneliti akan meminta izin penelitian dengan Kepala Desa Babadan dan Ketua BUMDes Wahana Lestari.

2. Menetapkan fokus penelitian

Pada tahapan ini peneliti menetapkan fokus penelitian berupa pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabanya melalui penelitian tersebut. Dimaksudkan untuk memberikan batas hal-hal yang akan diteliti. Selain dengan menetapkan fokus penelitian berguna dalam memberikan arah selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data.

3. Tahap pelaksanaan

Peneliti pada tahap ini harus dapat memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam dan diperhatikan sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena penelitian ini merupakan

penelitian kualitatif sehingga peneliti harus melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan.

4. Tahap analisis data

Dibutuhkan ketekunan dalam observasi maupun wawancara pada tahapan ini, untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam pengecekan pengabsahannya menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu.

5. Tahap penyelesaian

Ini merupakan tahap terakhir atau tahap penyelesaian, dimana data yang sudah diolah, disimpulkan, diverifikasi, dan selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, untuk menyajikan datanya berupa uraian atau deskripsi kata-kata, bukan berupa angka dalam tabel dengan ukuran statistik. Sering kali data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari narasumber lalu dijabarkan oleh peneliti. Setelah penyajian data tersusun peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Untuk berikutnya penulisan laporan penelitian disesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi yang berlaku.